

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN (KOP PASCASARJANA)	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Pedoman Transliterasi	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	viii
Abstrak Bahasa Inggris	ix
Abstrak Bahasa Arab	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Batasan Masalah	14
3. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	16
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kebijakan Kurikulum PAI Berbasis Ta'dib	18
1. Definisi Kebijakan	18
2. Definisi Kurikulum	21
3. Kebijakan Kurikulum	26
4. Pendidikan Agama Islam (PAI)	34
5. Kebijakan Kurikulum PAI	42
6. Ta'dib, Ta'lim dan Tarbiyah	46
B. Penelitian yang Relevan	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	75
B. Sumber Data	76
C. Pendekatan Penelitian.....	77
D. Teknik Pengumpulan Data	80
E. Teknik Analisis Data	81

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Model Kebijakan Kurikulum PAI Berbasis Ta'dib dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa	
1. Model Kebijakan Kurikulum	83
2. Model Kebijakan Kurikulum PAI Berbasis Ta'dib	86
3. Ta'dib Dapat Meningkatkan Kurikulum PAI	111
B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Berbasis Ta'dib	
1. Faktor Pendukung Kurikulum Berbasis Ta'dib	118
2. Faktor Penghambat Kurikulum Berbasis Ta'dib	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Trasliteration*), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *Kasrah* dengan “i”, *dlomma* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Panjang =	A	misalnya	قال	menjadi	qala
Vokal (i) panjang =	I	misalnya	قيل	menjadi	qila
Vokal (u) panjang =	U	misalnya	دون	menjadi	duna

¹ UIN Syarif Kasyim Pekanbaru, (*Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca, edisi refisi 2017*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay" perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) =	و-	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي-	misalnya	جير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' *marbutah* ditransliterasikan dengan "t" jika tidak berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-riṣālah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fii rahmatillah*

D. Kata sandang dan Lafdh al- Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.